

STATISTIK DAERAH

KOTA CILEGON

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**

STATISTIK DAERAH

KOTA CILEGON

2023



STATISTIK DAERAH KOTA CILEGON 2023

ISSN: 2087-5479

No. Publikasi : 36720.2313

Katalog : 1101002.3672

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 28 halaman / pages

Naskah :

Rizki Budi Prasetyo, SE. ME.

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kover oleh :

Rizki Budi Prasetyo, SE. ME.

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Sumber Ilustrasi :

canva.com & freepik.com

Diterbitkan oleh :

© BPS Kota Cilegon

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Cilegon Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon berisi data dan informasi yang berasal dari berbagai sektor yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan dan potensi Kota Cilegon

Penyajian publikasi ini bertujuan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Publikasi ini memuat berbagai informasi mengenai hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Cilegon dan diharapkan dapat membantu untuk perencanaan kebijakan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Cilegon, 26 September 2023

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

Kepala

Ir. Budi Supriyanto, MAP.

DAFTAR ISI

BAB 1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB 2. PEMERINTAHAN	2
BAB 3. PENDUDUK	4
BAB 4. KETENAGAKERJAAN	6
BAB 5. PENDIDIKAN	7
BAB 6. KESEHATAN	8
BAB 7. PERUMAHAN	10
BAB 8. PEMBANGUNAN MANUSIA DAN GENDER.....	11
BAB 9. KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN	13
BAB 10.PERTANIAN.....	14
BAB 11.ENERGI LISTRIK DAN AIR.....	16
BAB 12.INDUSTRI PENGOLAHAN	17
BAB 13.HOTEL DAN PARIWISATA	18
BAB 14.TRANSPORTASI	19
BAB 15.HARGA-HARGA	20
BAB 16.PENGELUARAN PENDUDUK	21
BAB 17.PERDAGANGAN	22
BAB 18.PERBANDINGAN REGIONAL	23
LAMPIRAN TABEL	25

GEOGRAFI DAN IKLIM

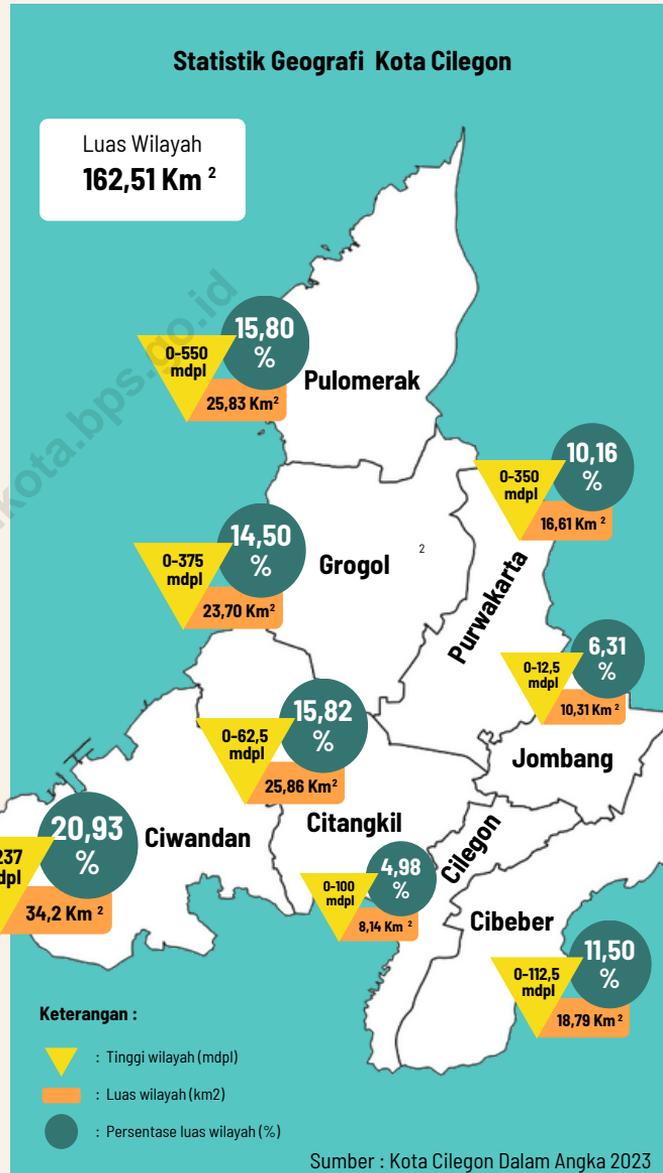
Wilayah paling barat laut di Provinsi Banten



Kota Cilegon merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 - 553 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 5°52'24" - 6°04'07" LS dan 105°54'05" - 106°05'11" BT. Berdasarkan undang-undang nomor 15 tahun 1999 luas wilayah Kota Cilegon terdiri dari daratan seluas 175,51 km² termasuk 5 (lima) pulau yaitu pulau Merak Besar, Merak Kecil, Pulorida, Tempurung, dan Pulau Ular. Luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 km² dengan garis pantai sepanjang 25 km. Secara geografis Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda disebelah barat dan Kabupaten Serang di utara, timur, dan selatan.

Kota Cilegon terbagi atas tiga sub satuan morfologi, yaitu sub satuan datar (kemiringan 0-7 persen), sub satuan perbukitan sedang (kemiringan 7-15 persen) dan sub satuan perbukitan terjal (kemiringan 15-40 persen atau lebih).

Di Kota Cilegon terdapat sebanyak 17 Daerah Aliran Sungai (DAS) sepanjang 136,18 km beserta 13 anak sungainya sepanjang 50,7 km. Pada umumnya sungai-sungai ini tergolong sungai-sungai kecil dengan debit air yang tidak terlalu besar.



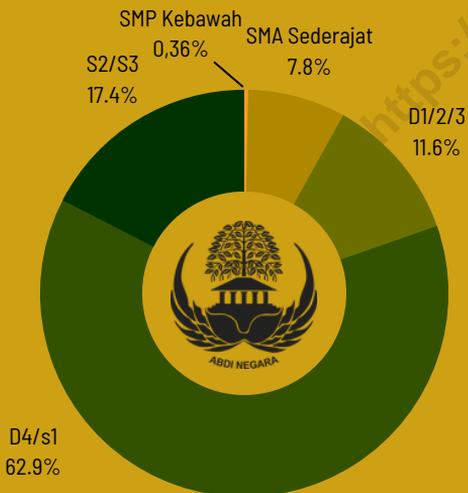
*** Tahukah Anda
Ciwandan adalah kecamatan yang memiliki wilayah terluas
(51,81 km²) sedangkan kecamatan yang terkecil adalah
Cilegon dengan luas hanya 9,15 km².



Statistik Pemerintahan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Kecamatan	8	8
Kelurahan	43	43
Jumlah PNS	4.834	4.696
Laki-laki	1.858	1.781
Perempuan	2.976	2.915
Jumlah Anggota DPRD	40	40
Laki-laki	36	36
Perempuan	4	4

Persentase PNS di Pemerintah Kota Cilegon Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

*** Tahukah Anda

Lebih dari separuh (62%) PNS Pemda Kota Cilegon adalah perempuan

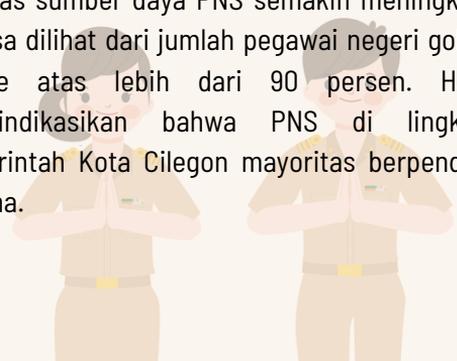
Pada saat berdiri tahun 1999 Kota Cilegon terdiri dari 4 (empat) kecamatan 2 (dua) kelurahan dan 41 (empat puluh satu) desa. Dalam perkembangannya Kota Cilegon telah memperlihatkan kemajuan yang pesat di berbagai bidang baik bidang fisik maupun sosial ekonomi.

Hal ini tidak saja memberikan dampak berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perlunya dukungan kemampuan dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2002 dan Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2003 struktur administrasi wilayah Kota Cilegon mengalami pemekaran menjadi 8 (delapan) kecamatan dan 43 (empat puluh tiga) kelurahan.

Jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam Pemerintahan Kota Cilegon pada tahun 2022 tercatat sebanyak 4.696 orang. 1.781 orang merupakan pegawai laki-laki dan 2.915 orang adalah pegawai perempuan.

Kualitas sumber daya PNS semakin meningkat, hal ini bisa dilihat dari jumlah pegawai negeri golongan III ke atas lebih dari 90 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa PNS di lingkungan pemerintah Kota Cilegon mayoritas berpendidikan sarjana.





Jumlah anggota DPRD Kota Cilegon hasil pemilu legislatif tahun 2019 berjumlah 40 orang yang berasal dari 10 Partai Politik dan komposisi tahun 2021 yaitu 10 orang dari Partai Golkar, 6 orang dari Partai Gerindra, sedangkan PDIP, Partai Berkarya, PKS dan PAN masing-masing 4 orang. Sisanya 3 orang dari Partai nasdem, 2 orang dari PPP dan Demokrat dan 1 prang dari PKB.

Sumber utama pembiayaan Pemerintahan Kota Cilegon tahun 2022 masih mengandalkan transfer pemerintah pusat dan antar daerah sebesar 912,85 milyar rupiah atau 45,4 persen selebihnya berasal dari pendapatan asli daerah dan lain-lain pendapatan yang sah.

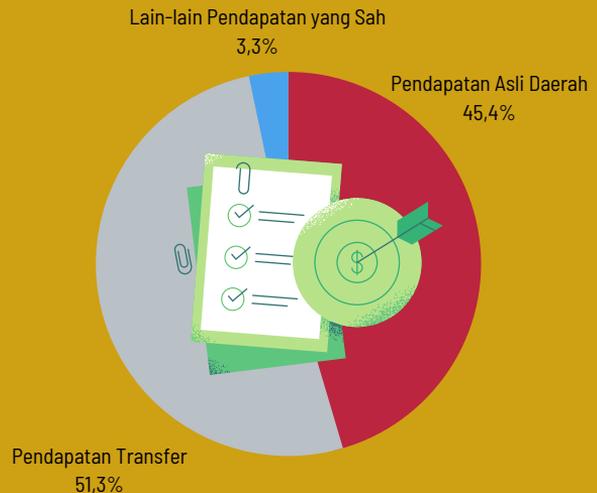
Penerimaan daerah Kota Cilegon tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,86 persen dibandingkan tahun 2020. Besarnya kenaikan ini sebagian besar berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan transfer.

Besarnya anggaran yang dibelanjakan Pemerintah Kota Cilegon Tahun 2022 sekitar 89,05 persen masih untuk belanja operasional terutama belanja pegawai. Sedangkan belanja modal hanya sekitar 10,21 persen dari total belanja.

Realisasi APBD Kota Cilegon (Milyar Rupiah)

Uraian	2021	2022
Pendapatan	1.785,84	1.780,37
Pendapatan Asli Daerah	630,94	808,81
Pendapatan Transfer	1.112,06	912,85
Lain-lain Pendapatan yang Sah	42,84	58,72
Belanja	1.653,55	2.221,67
Belanja Operasi	1.441,71	1.978,51
Belanja Modal	202,11	226,74
Belanja Tak Terduga	9,73	16,43

Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kota Cilegon Tahun 2022 (Persen)



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

*** Tahukah Anda
Penerimaan Asli Daerah Pemerintah Kota Cilegon tahun 2022
naik 28,19 persen terhadap tahun sebelumnya.

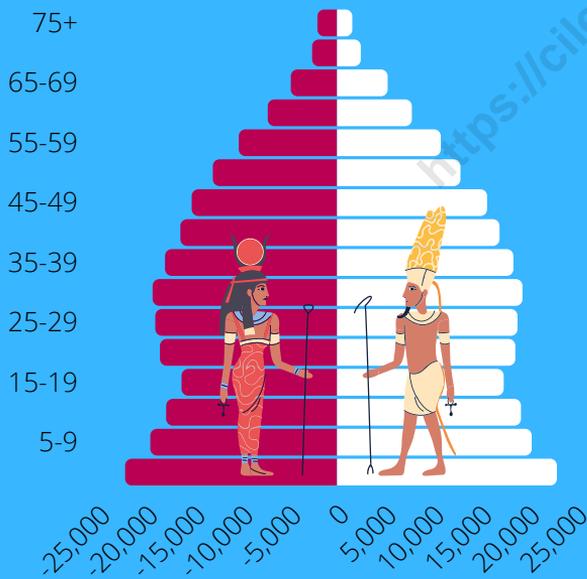
Kota Cilegon memiliki jumlah penduduk paling kecil dari kabupaten kota yang ada di Provinsi Banten



Statistik Kependudukan Kota Cilegon Tahun 2022

Uraian	Satuan	2022
Jumlah Penduduk	Jiwa	450 271
Laki-Laki	Jiwa	228 454
Perempuan	Jiwa	221 817
Sex Ratio	%	103
Laju Pertumbuhan Penduduk	%	2,01
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	2 754

Piramida Penduduk Kota Cilegon Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Sensus Penduduk hanya dilakukan 10 tahun sekali, terakhir dilaksanakan pada tahun 2020.

Kota Cilegon merupakan Kota yang paling sedikit jumlah penduduknya di Provinsi Banten. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1990 penduduk Kota Cilegon berjumlah 226,1 ribu jiwa, dan dari hasil Sensus Penduduk 2000, jumlah penduduk Kota Cilegon sebesar 294,9 ribu jiwa. Tahun 2010 dilakukan Sensus Penduduk 2010 dengan hasil akhir SP2010 jumlah penduduk Kota Cilegon tercatat sebesar 373.4 ribu jiwa. Dan pada tahun 2020 dilakukan Sensus Penduduk terbaru, dari Sensus Penduduk 2020 tercatat jumlah penduduk sebesar 434.896. Sedangkan di tahun 2022 tidak dilaksanakan Sensus Penduduk, maka digunakan hasil proyeksi penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni). Hasil proyeksi sebanyak 450.271 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,01 persen

Penduduk laki-laki di Kota Cilegon sedikit lebih banyak daripada perempuan. Jumlah penduduk Kota Cilegon yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 228.454 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 221.817 jiwa dengan *sex ratio* penduduk Kota Cilegon sebesar 103, hal ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 103 jiwa penduduk laki-laki.

PENDUDUK

Kecamatan Jombang terpadat penduduknya



Kecamatan Citangkil merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu mencapai 83.691 jiwa. Sedangkan, kecamatan paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Grogol yang berjumlah 43.528 jiwa

Proporsi penduduk laki- laki terbanyak terdapat di Kecamatan Ciwandan dengan *sex ratio* sebesar 106. Hal ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki.

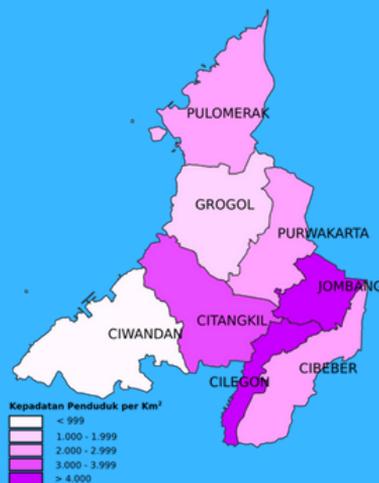
Dilihat dari perkembangannya, Kecamatan Cibeber dan Citangkil adalah dua kecamatan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, yaitu masing-masing sebesar 3,16 persen dan 2,68 persen pertahun. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya pengembangan perumahan di kedua kecamatan tersebut. Sedangkan wilayah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Jombang dengan tingkat kepadatan mencapai 6.488 jiwa per kilometer persegi. Diikuti Kecamatan Cilegon dengan 5.909 jiwa per kilometer persegi.



Statistik Kependudukan Kota Cilegon Menurut Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio (%)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Ciwandan	51.402	106	1,53
Citangkil	83.691	102	2,68
Pulomerak	49.802	101	1,68
Purwakarta	43.806	103	1,53
Grogol	43.528	104	1,45
Cilegon	48.103	102	2,17
Jombang	66.889	102	1,27
Cibeer	63.050	104	3,16

Kepadatan Penduduk Kota Cilegon Menurut Kecamatan, 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Kecamatan Cibeer merupakan daerah dengan pertumbuhan penduduk terpesat di Kota Cilegon, yaitu 3,16 persen per tahun.

8 dari 100 penduduk angkatan kerja merupakan pengangguran



Statistik Ketenagakerjaan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Penduduk Usia Kerja (jiwa)	336.483	341.830
Angkatan Kerja (jiwa)	206.507	230.351
Penduduk Bekerja	185.593	211.688
Penganggur	20.914	18.663
TPAK (%)	61,37	67,39
Penduduk Bekerja (%)	89,87	91,9
TPT (%)	10,13	8,1

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap penambahan penduduk usia kerja dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

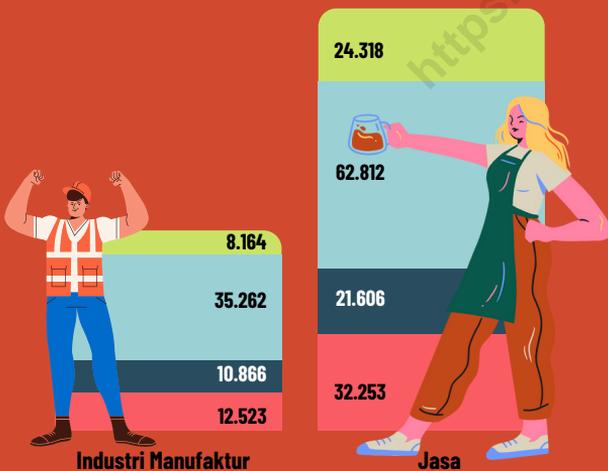
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memberikan gambaran mengenai besarnya persentase penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masuk ke angkatan kerja. Dalam setahun terakhir TPAK mengalami peningkatan dari 61,37 persen menjadi 67,39 persen.

Penopang utama perekonomian kota Cilegon adalah sektor industri pengolahan atau manufaktur, dimana perannya mencapai 55 persen dari total Produk Domestik Regional Brutonya. Tetapi jika dilihat dari jumlah tenaga kerja, sektor jasa yang menjadi sektor utama penyerapan tenaga kerjanya. 67 persen dari penduduk usia kerja di kota Cilegon bekerja pada sektor jasa sedangkan industri pengolahan atau manufaktur sebesar 31 persen dan sisanya sebesar 2 persen di sektor pertanian.

Penduduk dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SMA sederajat merupakan kelompok terbanyak dari penduduk usia kerja. Sebanyak 62.812 penduduk dengan pendidikan lulusan SMA bekerja di sektor jasa dan 35.262 penduduk dengan pendidikan lulusan SMA bekerja di sektor industri pengolahan atau manufaktur.

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan di Sektor Industri Manufaktur dan Jasa Kota Cilegon Tahun 2022

■ SD kebawah ■ SMP ■ SMA ■ Perguruan Tinggi



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi dalam 10 tahun terakhir.



PENDIDIKAN

70 persen penduduk yang berusia 16-18 tahun bersekolah tepat waktu dijenjang SMA/ sederajat



Pada tahun 2022 sebanyak 98,41 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Cilegon sudah bisa baca tulis. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk Kota Cilegon sekitar 10,34 tahun.

Tingkat partisipasi penduduk Kota Cilegon di bidang pendidikan relatif dinamis di tahun 2022 karena terjadi kenaikan dan penurunan di masing-masing golongan usia dalam Angka Partisipasi Murni (APM). Hal tersebut terlihat dari angka partisipasi murni SD/MI yang meningkat, tetapi angka partisipasi murni SMP/MTs dan SMA/SMK/MA mengalami penurunan.

Masih rendahnya APM kelompok SMA/SMK/MA, harus tetap mendapat perhatian lebih dari semua pihak. Hal ini karena dengan nilai APM yang dibawah 70 persen, berarti ada seperempat lebih penduduk usia 16-18 tahun, yang pada tahun 2022 tidak bersekolah lagi.

Indikator murid guru merupakan gambaran ketersediaan dan kelayakan tenaga pendidikan. Semakin kecil rasio murid-guru, maka proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik, karena beban tanggung jawab guru menjadi lebih kecil.

Rasio murid guru di SD/MI sebesar 17,20 yang berarti setiap 1 guru memiliki beban tanggung jawab untuk sekitar 17 siswa SD. Sementara di tingkat SMP/MTs setiap guru memiliki baban tanggung jawab terhadap sekitar 12 murid. Di tingkat SMA/SMK/MA seorang guru rata-rata bertanggung jawab terhadap sekitar 13 murid .

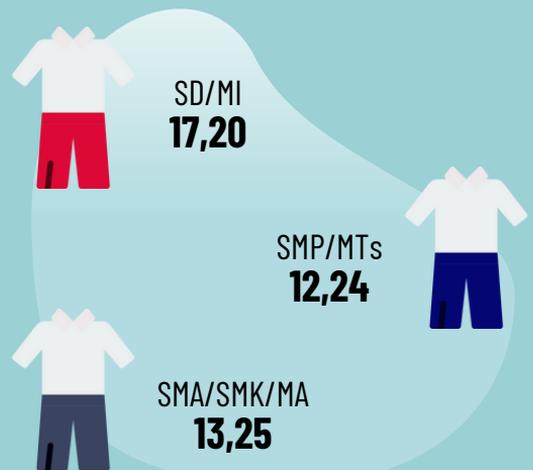


Statistik Pendidikan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Angka Melek Huruf (%)	98,91	98,41
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	10,08	10,34
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,18	13,20
Angka Partisipasi Murni (%)		
SD/MI	96,72	99,72
SMP/MTs	89,85	85,75
SMA/SMK/MA	70,55	69,90

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

Rasio Murid Guru Menurut Tingkatan Pendidikan di Kota Cilegon Tahun Ajaran 2022/2023



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023 (diolah)

***Tahukah Anda
Rata-rata penduduk Cilegon telah melaksanakan pendidikan
10,34 tahun atau mencapai kelas 1 SMA.

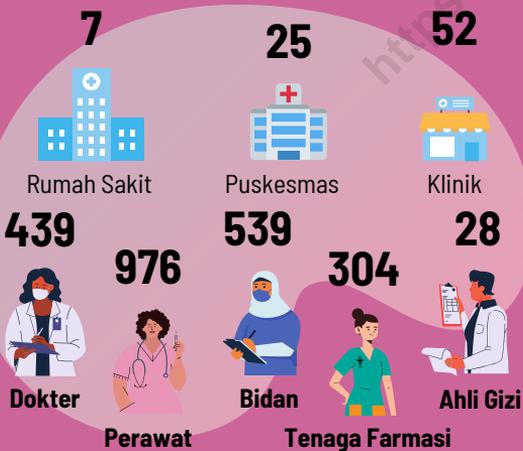
Umur Harapan Hidup penduduk Cilegon adalah 67 tahun



Statistik Kesehatan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Keluhan Kesehatan (%)	20,51	37,20
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	40,22	44,08
Bidan	59,78	55,92
Paramedis	-	-
Lainnya	-	-
Lainnya	-	-
AHH	66,69	67,02

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga kesehatan di Kota Cilegon Tahun 2021



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Terdapat tiga Rumah Sakit rujukan *Covid-19* di Kota Cilegon yaitu RSUD Cilegon, RS Krakatau Medika dan RS Kurnia Cilegon

Pada tahun 2022 keluhan masalah kesehatan mengalami peningkatan. Tahun 2021 penduduk yang mengeluh masalah kesehatan sebanyak 20,51 persen, menjadi 37,20 persen pada tahun 2022.

Penolong kelahiran di Kota Cilegon masih didominasi oleh bidan walaupun persentasenya menurun. Tahun 2021 persentasenya mencapai 59,78 persen dan menurun menjadi 55,92 persen pada tahun 2022. Sedangkan yang ditolong oleh dokter mengalami peningkatan dari 40,22 persen tahun 2021 menjadi 44,08 persen tahun 2022.

Dengan membaiknya tingkat kesehatan masyarakat memberikan dampak pada meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk Kota Cilegon. Tahun 2022 angka harapan hidup penduduk Kota Cilegon mencapai 67,02 tahun, naik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingginya pemahaman penduduk Kota Cilegon akan arti penting kesehatan, terutama karena mereka sering berinteraksi dengan petugas kesehatan dan difasilitasi oleh berbagai sarana kesehatan.

Tercatat, jumlah sarana kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas dan klinik pada tahun 2021 masing-masing sebanyak 7 unit, 25 unit dan 55 unit. Ketiga sarana kesehatan tersebut secara total didukung oleh 439 dokter, 976 perawat, 539 bidan, 304 tenaga farmasi dan 28 ahli gizi.



KESEHATAN

Sebagian besar penduduk Kota Cilegon memanfaatkan jaminan kesehatan Jamkesda dan BPJS/JKN



Perilaku hidup yang merugikan kesehatan, salah satunya adalah kebiasaan merokok. Rokok yang notabene salah satu komoditas terbesar dalam pengeluaran makanan perkapita penduduk Kota Cilegon setelah komoditas makanan jadi. Proporsi pengeluaran untuk rokok di tahun 2022 mencapai 7,33 persen dari proporsi untuk kelompok komoditas makanan.

Proporsi pengeluaran untuk rokok yang besar tersebut, tercermin juga dari banyaknya penduduk Kota Cilegon yang masih aktif merokok. Dilihat dari kelompok umur penduduk berusia 15 tahun keatas, didominasi oleh penduduk di kelompok umur 35-44 tahun sebesar 36,79 persen dan kelompok umur 45-54 tahun sebesar 34,96 persen.

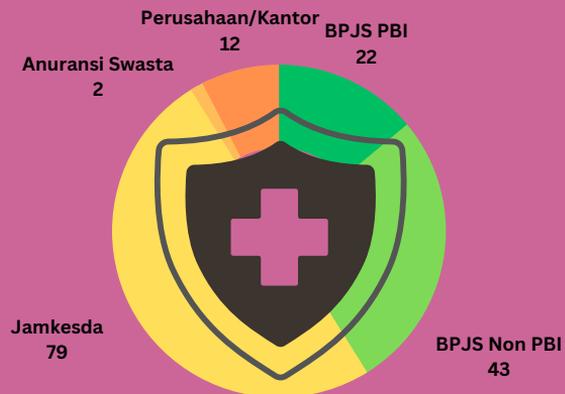
Jaminan kesehatan umumnya menjamin pemegang manfaat untuk dapat mengakses fasilitas kesehatan dengan biaya terjangkau. Penduduk miskin dan rentan umumnya memiliki kemampuan membayar yang rendah, sehingga biaya jasa kesehatan menjadi penghalang bagi penduduk miskin dan rentan.

Jaminan kesehatan yang paling banyak dirasakan adalah berupa Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), sebanyak 79 persen dari penduduk yang memiliki jaminan kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menjadi program nasional untuk melindungi seluruh warga Indonesia juga menjadi salah satu pilihan utama penduduk Kota Cilegon, karena iuran yang relatif terjangkau dan bahkan gratis untuk Penerima Bantuan Iuran (PBI). Dari keseluruhan penduduk yang memiliki jaminan kesehatan ada 43 persen yang memiliki BPJS Non PBI atau mandiri dan 22 persen BPJS PBI.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok di Kota Cilegon Tahun 2022



Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Kota Cilegon Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

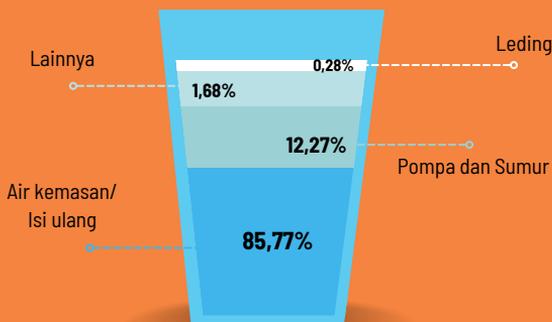
Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memutuskan untuk tetap menghapus kelas 1, 2, 3 BPJS Kesehatan yang selama ini berlaku. Penghapusan akan dilakukan bertahap hingga 2025.

Air kemasan/isi ulang adalah pilihan utama sumber air minum penduduk Kota Cilegon

Statistik Perumahan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri	83,11	84,11
Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 19m ²	0,28	0,24
Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai terluas dari tanah	1,61	1,74
Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan sumber penerangan dari listrik PLN	100,00	100
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi vana lavak	97,07	87,72
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum vana lavak	98,72	99,08

Persentase Rumah Tangga Kota Cilegon Berdasarkan Sumber Air Minum Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Pada tahun 2022 seluruh rumah tangga Kota Cilegon telah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan.

Rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia setelah makanan dan pakaian. Berdasarkan data, penduduk Kota Cilegon sebagian besar memiliki rumah sendiri dan semakin meningkat persentasenya, dimana pada tahun 2021 sebesar 83,11 persen dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 84,11 persen.

Kualitas fisik rumah yang mencerminkan tingkat kesejahteraan dan status sosial penghuninya. Kualitas fisik rumah di Kota Cilegon juga sebagian besar sudah berkualitas baik, hal tersebut dapat dilihat dari persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 19m hanya 0,24 persen. Demikian pula persentase rumah dengan lantai terluas dari tanah hanya 1,74 persen, dengan kata lain sebesar 98,26 persen rumah di Kota Cilegon sudah mempunyai lantai terluas baik dari marmer, granit, keramik, ubin atau semen.

Fasilitas perumahan seperti sumber penerangan, sanitasi dan sumber air minum sebagian besar rumah tangga Kota Cilegon telah memiliki akses yang baik. Terlihat dari seluruh rumah tangganya yang menggunakan listrik PLN sebagai penerangan utamanya dan akses terhadap sanitasi yang layak sebesar 87,72 persen. Demikian pula akses terhadap sumber air minum, sebesar 99,08 persen rumah tangga di Kota Cilegon dapat mengakses sumber air minum yang layak.

Dalam mengakses sumber air minum yang layak, sebagian besar atau sebanyak 85,77 persen rumah tangga Kota Cilegon memilih menggunakan air dalam kemasan seperti air kemasan bermerk ataupun air galon isi ulang karena dinilai hemat dan praktis. Air minum bersumber dari pompa atau sumur bor menjadi kedua terbesar setelah air dalam kemasan yaitu sebesar 12,27 persen. Sedangkan air leding hanya diakses oleh 1,68 persen rumah tangga Kota Cilegon.

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN GENDER



IPM Kota Cilegon Tertinggi ketiga di Banten

Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan oleh angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Aspek pendidikan diwakili oleh indeks rata-rata lama sekolah, aspek kesehatan diwakili oleh angka harapan hidup dan aspek ekonomi direpresentasikan oleh kemampuan daya beli.

Secara umum Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cilegon terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 capaian IPM Kota Cilegon sebesar 73,95. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 73,35. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penduduk sudah semakin membaik seiring dengan meningkatnya IPM Kota Cilegon.

Peningkatan IPM Kota Cilegon tidak terlepas dari peningkatan komponen-komponen pembentuknya yaitu angka harapan hidup, rata-rata harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan tingkat daya beli. Angka harapan hidup penduduk Cilegon pada 2022 mencapai 71,91 tahun. Sementara itu, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah masing-masing sebesar 13,20 tahun dan 10,34 tahun. Sedangkan pengeluaran per orang per tahun di Kota Cilegon pada tahun 2022 sebesar 13,18 juta rupiah. Dari keempat indikator pembentuk IPM tersebut semuanya mengalami kenaikan, berbeda dengan tahun 2020 dimana pengeluaran perkapita mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya, di Kota Cilegon

Komponen	2021	2022
 Angka Harapan Hidup (Tahun)	66,69	71,91
 Rata-rata Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,18	13,20
 Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	10,08	10,34
 Pengeluaran perkapita disesuaikan (juta Rp/orang/tahun)	13,04	13,18
IPM	73,35	73,95

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

Perkembangan dan Laju Pertumbuhan IPM Kota Cilegon Tahun 2010 – 2022



Sumber : Cilegon Dalam Angka 2011-2023 (diolah)

***Tahukah Anda

Angka IPM dijadikan salah satu acuan penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum) dan DID (Dana Insentif Daerah).



PEMBANGUNAN MANUSIA DAN GENDER

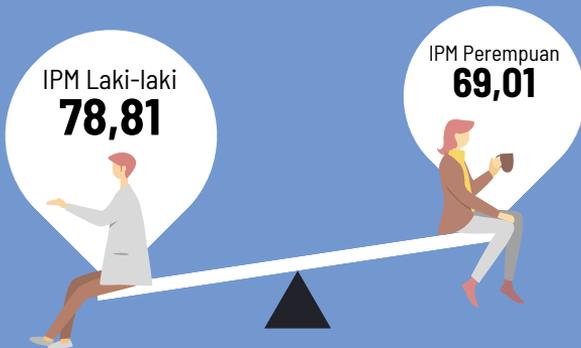
IPG Kota Cilegon terendah ketiga di Banten

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Cilegon



Komponen Pembentuk IPG Kota Cilegon Tahun 2022

Komponen	Laki-Laki	Perempuan
Angka Harapan Hidup (Tahun)	64,95	68,95
Rata-rata Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,19	14,69
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	10,67	9,77
Pengeluaran perkapita disesuaikan (juta Rp/orang/tahun)	20,83	7,84



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (diolah)

***Tahukah Anda

4 dari 40 anggota parlemen Kota Cilegon adalah perempuan.

Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan merupakan salah satu tujuan dalam agenda Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDG's*). Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan ukuran kesetaraan gender dengan cara mengukur ketimpangan gender dalam pencapaian IPM.

Pada tahun 2022 IPG Kota Cilegon mencapai 87,57 naik 0,32 poin dari tahun 2021. Berbeda dengan IPM Kota Cilegon yang merupakan IPM tertinggi ketiga di Banten, IPG Kota Cilegon berada pada posisi ketiga terendah setelah Kabupaten Lebak dan Pandeglang. IPG Kota Cilegon masih dibawah angka Banten yang mencapai 92,18. IPG Kota Cilegon sebesar 87,57 merupakan ukuran perbandingan antara IPM perempuan sebesar 69,01 atas IPM laki-laki sebesar 78,81.

Komponen pembentuk IPG seperti halnya pembentuk IPM yaitu angka harapan hidup, rata-rata harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita. Dari keempat komponen pembentuknya, pengeluaran perkapita yang menunjukkan disparitas paling tinggi. Pengeluaran perkapita perempuan hanya 37,6 persen dibandingkan dengan laki-laki. Faktor lapangan pekerjaan di Kota Cilegon yang di dominasi industri logam dan kimia, lebih membutuhkan tenaga kerja laki-laki daripada perempuan, sehingga pendapatan laki-laki jauh lebih tinggi daripada perempuan.



KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN



Pemulihan perekonomian dari terkendalinya Pandemi *Covid-19* menurunkan tingkat kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Jumlah penduduk miskin pada 2022 tercatat sebanyak 16.460 jiwa atau 3,64 persen dari jumlah penduduk. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 18.890 ribu atau 4,24 persen dari jumlah penduduk. Mulai terkendalinya *Covid-19* membuat banyak penduduk mendapatkan pekerjaan kembali atau peningkatan penghasilan sehingga daya beli menjadi meningkat itulah penyebab kemiskinan di tahun 2021- 2022 menurun.

Sejalan dengan tingkat kemiskinan yang menurun, indeks kedalama kemiskinan (P1) yang menggambarkan seberapa jauh pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan juga mengalami penurunan. Demikian pula Indeks keparahan kemiskinan yang menggambarkan disparitas antar penduduk miskin mengalami penurunan.

Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Pada tahun 2022, garis kemiskinan Kota Cilegon naik sebesar 6,06 persen, yaitu dari 540.032 rupiah per kapita per bulan pada 2021 menjadi 572.780 per kapita per bulan pada 2022.

Selain kemiskinan, salah satu persoalan di hampir semua negara-negara berkembang adalah persoalan ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan menjadi tanda bahwa distribusi pendapatan penduduk di suatu wilayah tidak tersebar secara merata. Pada kondisi ini, pendapatan cenderung dinikmati oleh kelompok kaya, sementara kelompok miskin hanya menikmati pendapatan dalam jumlah yang sedikit.

Ketimpangan pendapatan antar kelompok penduduk dapat diukur dengan menggunakan Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini bernilai antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan 1 berarti ketimpangan sempurna.

Ketimpangan pendapatan Kota Cilegon menurun terlihat dari Indeks Gini dari 0,373 di tahun 2020 menjadi 0,363 di tahun 2021 dan kembali turun lebih dalam menjadi 0,318 di tahun 2022. Dengan nilai yang berkisar antara 0,3-0,5, maka Kota Cilegon terkategori sebagai wilayah dengan tingkat ketimpangan yang moderat.

Berdasarkan kriteria ketimpangan pendapatan yang dibuat oleh Bank Dunia, maka terlihat bahwa di tahun 2021, persentase pengeluaran rumah tangga pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 18,17 persen, yang berarti ketimpangan Kota Cilegon berada pada kategori ketimpangan rendah.

Statistik Kemiskinan Kota Cilegon

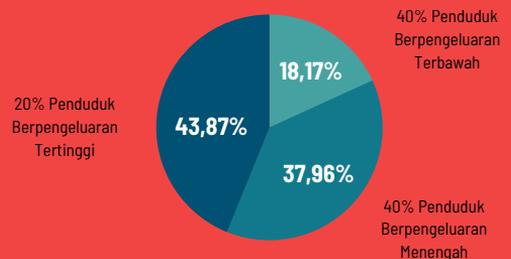
Uraian	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	18 890	16 460
% Penduduk Miskin	4,24	3,64
Indeks Kedalaman kemiskinan (P1)	0,5	0,42
Indeks Keparahan kemiskinan (P2)	0,11	0,09
Garis kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)	540 032	572 780

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

Gini Ratio Kota Cilegon



Distribusi Pengeluaran Penduduk Menurut Bank Dunia Kota Cilegon Tahun 2021



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (diolah)

***Tahukah Anda

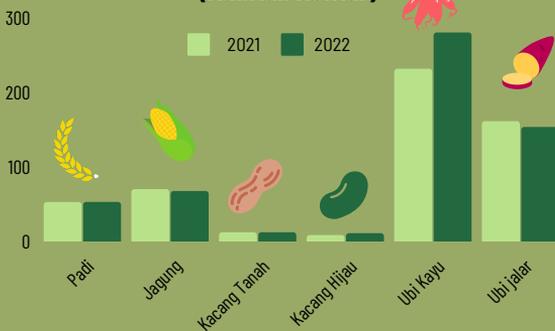
Covid-19 membuat penduduk miskin diperkotaan bertambah lebih banyak daripada di pedesaan.

Terjadi peningkatan produktifitas tanaman kacang hijau dan ubi kayu

Statistik Tanaman Pangan Kota Cilegon

Jenis Tanaman	2021	2022
Padi		
Luas Panen (Ha)	1 719,9	1 696,9
Produksi (Ton)	9 038,0	8 939,3
Jagung		
Luas Panen (Ha)	18,0	7,7
Produksi (Ton)	125,6	48,3
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	1 393,0	1 480,0
Produksi (Ton)	1 676,0	1 782,5
Kacang Hijau		
Luas Panen (Ha)	66,0	52,5
Produksi (Ton)	56,0	56,9
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	175,8	72,3
Produksi (Ton)	4 060,6	2 020,5
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	30,4	52,8
Produksi (Ton)	488,7	808,1

Produktifitas Tanaman Pangan Kota Cilegon (Kuintal/Hektar)



Sumber : Banten Dalam Angka 2023

****Tahukah Anda

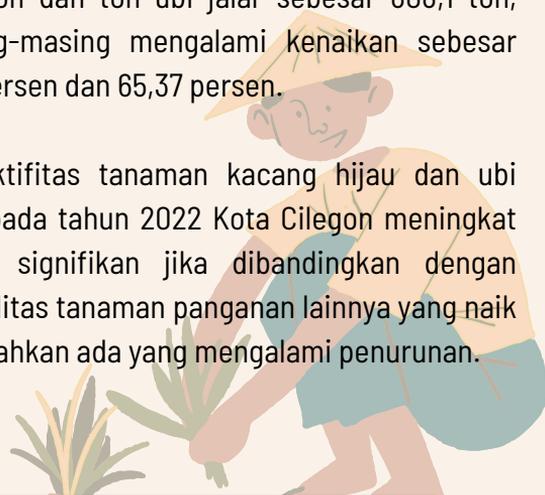
Luas lahan pertanian Kota Cilegon terus menurun akibat perkembangan industri, perdagangan dan jasa.

Komoditi pertanian Kota Cilegon seperti padi, jagung dan ubi kayu pada tahun 2022 mengalami penurunan. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan produksi komoditi hasil pertanian tersebut. Utamanya disebabkan karena berkurangnya lahan pertanian dan minat masyarakat terhadap pekerjaan pertanian semakin menurun.

Di tahun 2022 total produksi padi Kota Cilegon sebesar 8.939,3 ton mengalami penurunan sebesar 1,09 persen. Demikian pula produksi jagung sebesar 48,3 ton menurun 61,56 persen dan produksi ubi kayu sebesar 2.020,5 ton menurun 50,24 persen.

Namun demikian komoditas palawija lainnya seperti kacang tanah, kacang hijau dan ubi jalar justru mengalami kenaikan produksi. Tahun 2022, produksi kacang tanah sebesar 1.782,5 naik 6,35 persen, produksi kacang hijau sebesar 56,9 ton dan ton ubi jalar sebesar 808,1 ton, masing-masing mengalami kenaikan sebesar 1,61 persen dan 65,37 persen.

Produktifitas tanaman kacang hijau dan ubi kayu pada tahun 2022 Kota Cilegon meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan komoditas tanaman pangan lainnya yang naik tipis bahkan ada yang mengalami penurunan.





Selain tanaman pangan, Kota Cilegon mempunyai beberapa komoditas tanaman hortikultura unggulan seperti cabai besar, cabai rawit, kacang panjang dan ketimun untuk tanaman hortikultura jenis sayuran. Sedangkan untuk tanaman hortikultura unggulan jenis buah-buahan terdapat melon, melinjo dan petai. Pada tahun 2022 terdapat beberapa komoditas hortikultura yang mengalami kenaikan produksi yang cukup signifikan yaitu melon dan melinjo dengan kenaikan masing-masing sebesar 101,74 persen dan 317,59 persen.

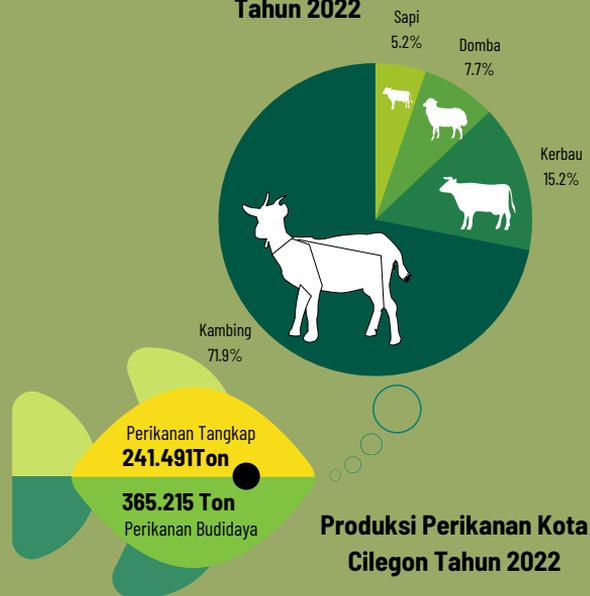
Populasi ternak besar dan kecil di Kota Cilegon didominasi oleh ternak kambing, sekitar 70 persen dari populasi. Kerbau menjadi jenis ternak terbanyak kedua diikuti domba kemudian sapi.

Kota Cilegon berbatasan dengan Selat Sunda membuat sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Produksi perikanan tangkap Kota Cilegon pada tahun 2022 sebesar 241.491 ton, dengan pendaratan ikan terbesar terdapat di Kecamatan Pulomerak. Selain perikanan tangkap, Kota Cilegon juga memiliki perikanan budidaya yang tidak kalah besarnya. Tercatat sebanyak 365.215 ton ikan hasil budidaya diproduksi selama tahun 2022.

Produksi Tanaman Hortikultura Kota Cilegon (Kuintal)

Jenis Tanaman	2021	2022
Cabai Besar	1 552	756
Cabai Rawit	2 401	1 673
Kacang Panjang	5 444	2 179
Ketimun	6 163	2 898
Melon	459	926
Melinjo	11 265	47 042
Petai	2 902	1 689

Populasi Ternak Besar dan Kecil Kota Cilegon Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023 (diolah)

***Tahukah Anda

Pengrajin emping di Kota Cilegon masih mengandalkan melinjo lokal untuk produksinya.

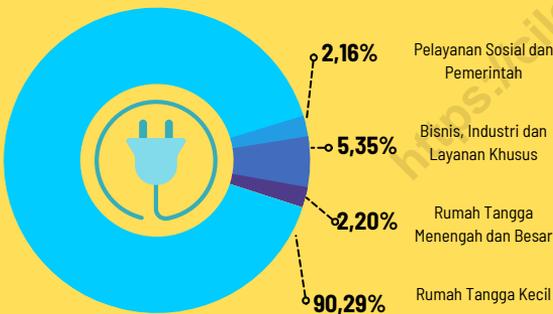
ENERGI LISTRIK DAN AIR

Kapasitas produksi listrik terpasang semakin meningkat

Statistik Energi Listrik PLN Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Kapasitas Terpasang (KW)	259 115	270 582
Produksi Listrik (MWh)	494 199	507 237
Energi Listrik Terjual (MWh)	476 180	484 658
Energi listrik yang terpakai oleh sistem distribusi (MWh)	422	1 620
Energi listrik yang susut/hilang (MWh)	17 597	20 959
Jumlah pelanggan listrik	192 789	198 958

Persentase Pelanggan Menurut Golongan Tarif Listrik di Kota Cilegon Tahun 2022



Statistik Energi Air PDAM Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Pelanggan	19 907	20 881
Air disalurkan (m ²)	5108 723	5228 867
Nilai (juta rupiah)	29 368	30 117

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023 (diolah)

****Tahukah Anda

Pembangkit listrik di Kota Cilegon digunakan untuk memasok listrik di Jawa dan Bali.

Kebutuhan tenaga listrik di Kota Cilegon sebagian besar masih dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN dengan.

Dari data PLN unit pelayanan Kota Cilegon tercatat selama tahun 2022 terjadi peningkatan baik dari kapasitas dan produksi. Hal tersebut dikarenakan peningkatan dari permintaan jumlah pelanggan, jumlah pelanggan meningkat 3,2 persen menjadi 198.958 pelanggan dari tahun sebelumnya sebesar 192.789 pelanggan.

Kapasitas ditingkatkan sebesar 4,4 persen menjadi 270.582 Kilowatt sehingga produksi listrik di tahun 2022 meningkat 2,6 persen menjadi 507.237 Megawatt per jam bila dibandingkan tahun 2021.

Air bersih sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Cilegon. Salah satu sumber air bersih adalah yang berasal dari PDAM Cilegon Mandiri.

Selaras dengan peningkatan energi listrik. Di tahun 2022, terjadi peningkatan pelanggan PDAM dan air bersih yang disalurkan. Jumlah pelanggan meningkat 4,9 persen menjadi 20.881 pelanggan dan air yang disalurkan meningkat 2,4 persen menjadi 5.228.867 meter kubik.



Industri pengolahan mampu tumbuh positif di tengah pandemi

Kota Cilegon terkenal dengan kota industri karena sektor Industri pengolahan memberikan nilai tambah yang sangat tinggi, yaitu separuh lebih dari besarnya PDRB Kota Cilegon. Maka dapat dikatakan penopang utama perekonomian Kota Cilegon adalah industri pengolahan, selain itu industri pengolahan juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagian besar industri besar dan sedang di Kota Cilegon bergerak di bidang kimia dan logam dasar dan barang-barang dari logam.

Pada tahun 2022 sektor industri pengolahan masih menjadi "engine of growth" perekonomian Kota Cilegon, pertumbuhan Nilai Tambah Produksi (NTB) industri pengolahan Kota Cilegon masih mengalami pertumbuhan yang relatif baik, walaupun tidak setinggi di tahun 2021. Harga perdagangan internasional yang tidak stabil imbas perang Rusia-Ukraina telah membayangi gerak operasional perusahaan-perusahaan besar di Kota Cilegon yang notabene beberapa komoditas bahan baku masih mengandalkan dari luar negeri.

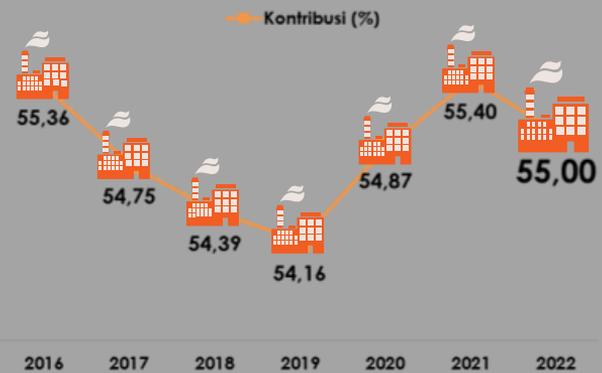
Secara umum kontribusi kategori Industri pengolahan terhadap perekonomian Kota Cilegon terus mengalami tren penurunan. Hal ini disebabkan pertumbuhan kategori industri pengolahan relatif lebih rendah dibanding kategori lainnya dalam perekonomian Kota Cilegon khususnya kategori jasa-jasa. Hal tersebut dapat diartikan kota Cilegon mengalami deindustrialisasi. Deindustrialisasi yang terjadi tidak dapat diartikan sebuah kemunduran, karena deindustrialisasi positif terjadi ketika produktifitas tenaga kerja industri pengolahan semakin meningkat seperti yang terjadi di Kota Cilegon.

Di tahun 2022 di mana pemulihan pandemi Covid-19, kontribusi industri pengolahan kembali menurun karena kontribusi sektor jasa yang menggeliat menyebabkan pertumbuhan sektor jasa melebihi pertumbuhan industri pengolahan.

Statistik Industri Pengolahan Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
NTB (triliun rupiah)	61,2	66,4
Pertumbuhan (%)	6,5	3,4
Tenaga kerja	35 802	41 483
Produktifitas (juta rupiah)	1 708,6	1 601,0

Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Cilegon



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023 (diolah)

***Tahukah Anda
Kota Cilegon terkenal dengan sebutan Kota Baja

Statistik Hotel dan Akomodasi Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Hotel	31	27
Kamar	1.291	1.366
Tempat tidur	1.592	1.671
TPK		
Restoran/Rumah Makan	241	514

Sumber : Cilegon Dalam Angka 2023, Survei Statistik Jasa Akomodasi

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Kota Cilegon Tahun 2022 - Mei 2023



Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi

***Tahukah Anda

Cilegon memiliki wisata industri, yaitu kawasan KIEC yang dikelola oleh PT. Krakatau Steel

Selain terkenal sebagai kota industri, Kota Cilegon juga menyimpan potensi wisata yang cukup menjanjikan. Potensi wisata yang cukup berarti dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian kota adalah :

- Wisata bangunan bersejarah berupa cagar budaya.
- Wisata bahari berupa Pulorida, Pulau Merak, dan kawasan Pantai Merak sampai Suralaya
- Wisata industri di kawasan industri Citangkil dan Ciwandan serta kawasan PLTU Suralaya.
- Kampung wisata Cipala Kecamatan Pulomerak.

Tahun 2020 merupakan kondisi yang sulit bagi sektor pariwisata karena banyak tempat pariwisata yang ditutup maupun dibatasi pengunjungnya selama Pandemi Covid-19.

Untuk mendukung kepariwisataan dan keperluan bisnis diperlukan sarana akomodasi yang cukup representatif untuk melayani kebutuhan penginapan bagi wisatawan dan pelaku bisnis. Tahun 2022 jumlah hotel di Cilegon sebanyak 27 buah, dengan total kamar tersedia sebanyak 1.366 unit

Penurunan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kota Cilegon berfluktuasi dan polanya tidak terlalu mengikuti pola musim liburan karena sebagian besar tamu hotel di Kota Cilegon dalam kegiatan atau urusan bisnis. Penurunan tertinggi di tahun 2022 terjadi di bulan April karena bertepatan dengan bulan Ramadhan.

TRANSPORTASI

Pelonggaran PPKM meningkatkan kegiatan transportasi secara signifikan



Kota Cilegon sangat diuntungkan secara geografis sebagai penghubung antara pulau Jawa dan Sumatera. Mobilitas orang dan barang antar kedua wilayah tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Menyikapi hal tersebut pemerintah mengantisipasi dengan menyiapkan infrastruktur transportasi yang memadai baik darat maupun laut.

Jalan memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Total panjang jalan di Kota Cilegon tahun 2022 mencapai 435,29 km. Terdiri dari 47,07 km jalan negara, 3,36 km jalan provinsi dan 384,86 km jalan kota.

Salah satu moda transportasi darat yang penting di Kota Cilegon adalah kereta api, yang diakomodir dengan keberadaan stasiun Cilegon, Krenceng, Cigading dan Merak. Selain mengangkut penumpang, keempat stasiun ini juga mengangkut barang keperluan industri pengolahan.

Kondisi pandemi *Covid-19* di tahun 2022 yang mulai terkendali sehingga dilakukan pelonggaran pembatasan masyarakat. Masyarakat yang ingin menggunakan transportasi umum seperti kereta api atau angkutan penyebrangan tidak terlalu dibatasi oleh Peraturan Pemerintah, sehingga kapasitas armada transportasi semakin besar dan i persyaratan perjalanan menggunakan kendaraan umum, seperti pembatasan kapasitas dan syarat setrifikat vaksin serta tes RT-PCR / *Antigen* mulai dihapuskan.



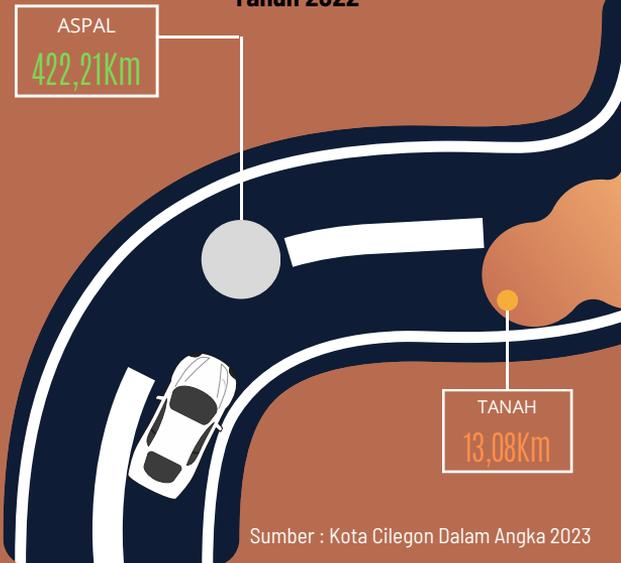
Statistik Transportasi Kota Cilegon

Uraian	2021	2022
Panjang Jalan (Km)		
Jalan Negara	47,07	47,07
Jalan Provinsi	3,36	3,36
Jalan Kota	384,86	384,86
Angkutan Kereta Api*		
Penumpang (Orang)	99.181	201.499
Angkutan Penyebrangan		
Penumpang (Orang)	337.811	481.690
Kendaraan	2.264.022	2.694.885

*Ket : Penumpang kereta api di Stasiun Merak

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023, PT KAI dan PT. ASDP Indonesia

Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kota Cilegon Tahun 2022



Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukah Anda

Angkutan penyebrangan Merak-Bakauheni yang selama ini menggunakan kapal cepat dan kapal ro-ro, sejak tahun 2012 hanya kapal ro-ro yang beroperasi.

Inflasi di tahun 2023 lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya

Inflasi Tahun Kalender Kota Cilegon



Inflasi Bulanan Kota Cilegon Tahun 2022 - Agustus 2023



3,55%

Inflasi Tertinggi

Makanan, Minuman dan Tembakau



0,00%

Inflasi Terendah

Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Salah satu indikator ekonomi makro yang penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Indikator ini digunakan untuk mengukur inflasi suatu wilayah. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,86 persen meningkat jika dibandingkan tahun 2021. Kenaikan laju inflasi tersebut merupakan dampak perang Rusia-Ukraina dimana terjadi kenaikan harga komoditas internasional karena pasokan perdagangan internasional terganggu. Berbeda di tahun 2023 dimana terjadi kenaikan laju inflasi relatif lebih rendah, tercatat sampai Agustus 2023 terjadi inflasi sampai 1,93 persen.

Dari inflasi bulanan tahun 2023 dapat dilihat bahwa perubahannya tidak sebesar tahun 2022. Mulai dari Februari 2023 inflasi bulanan mengalami perubahan yang lebih stabil, dimana penyumbang inflasi tertinggi dari komponen Makanan, Minuman dan Tembakau. Tercatat dalam bulan Agustus 2023, Kota Cilegon mengalami deflasi tertinggi diantara 3 kota IHK di Provinsi Banten, sebesar -0,14 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi terbesar di Kota Cilegon adalah bawang merah sebesar 0,08 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen, minyak goreng sebesar 0,02 persen, cabai merah sebesar -0,02 persen, dan telur ayam ras sebesar -0,01 persen.

*** Tahukah Anda

Kota Cilegon merupakan satu diantara tiga kota di Provinsi Banten yang merilis angka IHK/Inflasi



PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase pengeluaran untuk konsumsi minyak goreng dan keperluan pesta meningkat



Pola konsumsi penduduk Kota Cilegon selama tahun 2022 masih seperti tahun 2021. Dimana persentase pengeluaran konsumsi non makanan yang lebih besar dari makanan, tetapi pada tahun 2021 persentase pengeluaran konsumsi makanan menjadi lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Rata-rata pengeluaran konsumsi perkapita sebulan penduduk Kota Cilegon pada tahun 2022 sebesar 1.599.761 rupiah yang terdiri dari pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar 798.922 rupiah atau 49,94 persen dan untuk kelompok non makanan sebesar 800.839 rupiah atau 50,06 persen.

Konsumsi kelompok makanan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah minyak dan kelapa sedangkan umbi-umbian mengalami penurunan. Perubahan kenaikan konsumsi minyak dan kelapa tersebut dipicu oleh harga minyak goreng yang meningkat signifikan di tahun 2022.

Sedangkan dari pengeluaran konsumsi untuk kelompok non makanan, komoditas keperluan pesta dan upacara adalah kelompok komoditas yang mengalami peningkatan signifikan sedangkan komoditas tahan lama mengalami penurunan paling signifikan. Komoditas keperluan pesta dan upacara meningkat signifikan karena pelanggaran pembatasan masyarakat sehingga kegiatan pesta seperti hajatan, pernikahan dan lain-lain kembali dilaksanakan.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cilegon (Rupiah)

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan	876 359	798 922
Non Makanan	978 687	800 839
Makanan + Non Makanan	1 855 046	1 599 761

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Cilegon

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan	47,24	49,94
Padi-padian	3,97	3,83
Umbi-umbian	0,52	0,36
Ikan/udang/cumi/kerang	4,03	4,07
Daging	2,33	2,43
Telur dan susu	2,34	2,36
Sayur-sayuran	3,56	3,33
Kacang-kacangan	0,89	0,95
Buah-buahan	2,38	2,26
Minyak dan kelapa	0,96	1,41
Bahan minuman	1,10	1,24
Bumbu-bumbuan	0,98	0,93
Konsumsi lainnya	0,92	1,07
Makanan dan minuman jadi	17,76	18,39
Rokok	5,52	7,33
Non Makanan	52,76	50,06
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	25,92	24,2
Aneka komoditas dan jasa	12,61	12,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	3,05	2,79
Komoditas tahan lama	4,81	4,11
Pajak, pungutan, dan asuransi	5,38	5,87
Keperluan pesta dan upacara	0,98	1,10

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

***Tahukan Anda
Konsumsi rokok dikota Cilegon lebih tinggi daripada beras

Ekspor Impor Melalui Pelabuhan Muat di Kota Cilegon 2021 - 2022

Uraian	2021	2022
Ekspor (Juta USD)	2.381,99	2.257,86
Pertumbuhan Ekspor (%)	68,07	-5,21
Impor (Juta USD)	15.232,14	18.156,62
Pertumbuhan Impor (%)	58,55	19,20

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

Ekspor Impor Melalui Pelabuhan Muat di Kota Cilegon Triwulanan (Juta USD)



Sumber : Berita Resmi Statistik Prov. Banten (diolah)

Jumlah Sarana Perdagangan Kota Cilegon Tahun 2021



8

Pasar



178

Toko



1.444

Kios

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

*** Tahukah Anda

Pelabuhan Krakatau Bandar Samudra merupakan anak perusahaan dari PT. Krakatau Steel

Kota Cilegon merupakan pintu gerbang utama perdagangan internasional Provinsi Banten, dimana kegiatan ekspor dan impor melalui jalur laut dilakukan. Ekspor dan impor Kota Cilegon dicatat melalui tiga pelabuhan bongkar muat yaitu pelabuhan Merak, Cigading, dan Tanjung Leneng.

Kinerja ekspor di pelabuhan bongkar muat di Kota Cilegon nampak mengalami penurunan seiring dengan perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik di tahun 2022. Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di Kota Cilegon sebesar 2.257,86 juta US Dollar atau turun sebesar 5,21 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

Lain halnya dengan impor melalui pelabuhan muat di Kota Cilegon, terjadi kenaikan impor di tahun 2022 dibandingkan 2021. Nilai impor selama tahun 2022 sebesar 18.156,62 juta US Dollar atau naik 19,20 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika melihat nilai per triwulan sampai dengan triwulan I tahun 2023, terjadi penurunan ekspor di triwulan III - 2022 dimana terjadi perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik.



PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon di masa pemulihan dari Pandemi *Covid-19* cukup baik namun masih dibawah angka Provinsi Banten

Kota Cilegon dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang relatif kecil memiliki peran yang relatif besar dalam perekonomian Provinsi Banten. Dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 120.746,8 milyar rupiah di tahun 2022, mampu berkontribusi sebesar 16,16 persen dari total perekonomian Provinsi Banten. Sehingga Kota Cilegon mampu menjadi penyumbang ketiga terbesar perekonomian se-Banten.

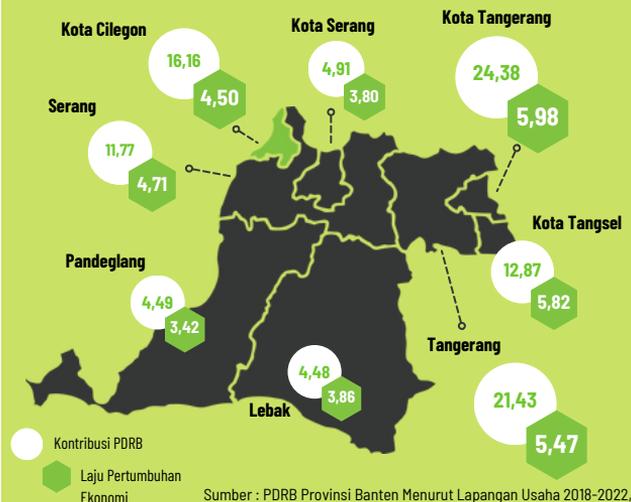
Laju pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon dalam masa pemulihan dari pandemi *Covid-19*, mampu tumbuh cukup baik diantara kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Banten. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon pada tahun 2022 sebesar 4,50 persen mampu tumbuh dibawah angka Provinsi Banten (5,03 persen) maupun angka Nasional (5,31 persen).

Hal yang menarik lainnya adalah pendapatan perkapita Kota Cilegon yang mencapai 268,16 juta rupiah perkapita per tahun, sehingga memiliki besaran cukup jauh lebih tinggi dari pada pendapatan perkapita kabupaten/kota di Provinsi Banten yang hanya mencapai puluhan juta per tahun. Hal tersebut disebabkan karena penopang utama Kota Cilegon adalah industri padat modal yang memiliki nilai tambah yang sangat tinggi dan jumlah penduduk yang relatif sedikit.

Perbandingan Perekonomian Regional Banten Tahun 2022

Kabupaten/Kota	PDRB ADHB (milyar Rp)	Pendapatan Perkapita (juta Rp)	Dominasi Lapangan Usaha
Pandeglang	32.025,11	24,50	Pertanian (34,83%)
Lebak	33.469,20	23,34	Pertanian (27,47%)
Tangerang	160.168,18	47,78	Industri (33,20%)
Serang	87.983,13	52,40	Industri (45,75%)
Kota Tangerang	182.210,78	94,38	Industri (29,32%)
Kota Cilegon	120.746,80	268,16	Industri (55,00%)
Kota Serang	36.723,84	50,98	Perdagangan (27,31%)
Kota Tangsel	96.136,88	69,74	Konstruksi (17,82%)
Banten	747.250,29	60,99	Industri (30,47%)

Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota di Banten Tahun 2022



***Tahukan Anda
Kota Cilegon merupakan pemekaran dari Kabupaten Serang.

PERBADINGAN REGIONAL

Pengangguran Kota Cilegon sedikit lebih tinggi daripada Banten

Perbandingan Indikator Sosial Regional Banten Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Tingkat Kemiskinan %	Tingkat Pengangguran %	IPM
Pandeglang	9,32	9,24	65,84
Lebak	8,91	8,55	64,71
Tangerang	6,92	7,88	72,97
Serang	4,96	10,61	67,75
Kota Tangerang	5,77	7,16	78,9
Kota Cilegon	3,64	8,10	73,95
Kota Serang	5,94	8,17	72,98
Kota Tangsel	2,50	6,59	81,95
Banten	6,16	8,09	72,32

Perbandingan Komponen Pembentuk IPM Tahun 2022

Kabupaten/Kota	 AHH (Tahun)	 HLS (tahun)	 RLS (tahun)	 Pengeluaran Perkapita (ribu Rp/tahun)
	Pandeglang	65,20	13,72	7,13
Lebak	67,74	12,09	6,59	8 854
Tangerang	70,28	12,85	8,92	12 427
Serang	65,18	12,78	7,78	10 916
Kota Tangerang	71,91	13,88	10,84	14 909
Kota Cilegon	67,02	13,20	10,34	13 185
Kota Serang	68,54	12,81	8,9	13 709
Kota Tangsel	72,28	14,67	11,84	15 997
Banten	70,39	13,05	9,13	12 216

Sumber : Banten Dalam Angka 2022

*** Tahukah Anda

Pada tanggal 27 April 1999, Kota Administratif Cilegon berubah menjadi Kotamadya Cilegon.

Selain indikator ekonomi, indikator sosial juga menjadi indikator kunci kemajuan suatu wilayah. Tingkat kemiskinan di Kota Cilegon termasuk rendah daripada rata-rata kabupaten kota lain, yaitu 3,64 persen dari jumlah rumah tangga di Kota Cilegon. Tetapi Kota Tangerang Selatan masih tetap menjadi wilayah dengan tingkat kemiskinan terendah se-Banten.

Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kota Cilegon berada sedikit diatas persentase pengangguran terbuka Provinsi Banten dan terendah keempat setelah Kota tangerang Selatan, Kota Tangerang dan , Kabupaten Tangerang, yaitu sebesar 8,10 persen dari jumlah angkatan kerja di Kota Cilegon.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cilegon tahun 2022 berada di peringkat ke tiga se-Banten, namun jika dilihat dari komponen pembentuknya, untuk Angka Harapan Hidup (AHH) masih berada di bawah angka Provinsi Banten atau berada di urutan ke enam dari ke delapan kabupaten kota se-Banten. Maka sektor kesehatan dapat lebih diprioritaskan untuk percepatan peningkatan AHH.

LAMPIRAN TABEL

<https://cilegonkota.bps.go.id>

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Cilegon Tahun 2022

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Wilayah Kota Cilegon
Ciwandan	34,20	21,04
Citangkil	25,86	15,91
Pulomerak	25,83	15,89
Purwakarta	16,61	10,22
Grogol	23,70	14,58
Cilegon	8,14	5,01
Jombang	10,31	6,34
Cibeber	18,79	11,56
Kota Cilegon	162,51	100

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Cilegon Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	22 968	22 149	45 117
5-9	20 334	19 514	39 848
10-14	19 205	17 852	37 057
15-19	17 400	16 242	33 642
20-24	18 616	18 502	37 118
25-29	18 847	18 990	37 837
30-34	19 365	19 272	38 637
35-39	18 415	17 971	36 386
40-44	16 962	16 361	33 323
45-49	15 661	15 176	30 837
50-54	12 869	12 961	25 830
55-59	10 807	10 248	21 055
60-64	7 779	7 213	14 992
65-69	5 245	4 798	10 043
70-74	2 434	2 564	4 998
75+	1 547	2 004	3 551
Jumlah	228 454	221 817	450 271

Sumber : Kota Cilegon Dalam Angka 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**

Jl. Sukabumi II Kav. Blok I, Cilegon 42418
Telp. 0254 385524, Fax. 0254 385040
e-mail : bps3672@bps.go.id website : cilegonkota.bps.go.id

ISSN 2087-5479



9 772087 547006 >